

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis metode penelitian yang berupaya untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Tujuan utama dalam PTK yaitu ketercapaian peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara praktis. Melalui PTK, guru dapat berinovasi dalam mengatasi dan mempermudah siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam PTK terbentuk kolaborasi antara guru dan observer sebagai mitra sehingga setiap penemuan-penemuan yang berlangsung ketika proses pembelajaran dapat diketahui bersama serta pemecahan yang ada dalam penemuan tersebut dibicarakan secara bersama-sama antara guru dan mitra guru. Seperti halnya dengan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di SMP Negeri 5 Bandung. Penelitian ini berusaha memberikan jalan pemecahan pembelajaran menulis poster melalui model proyek respons kreatif terhadap siswa kelas VIII-A tahun ajaran 2010/2011.

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis poster melalui model proyek respons kreatif penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran menulis poster melalui model proyek respons kreatif dilakukan dalam tiga siklus. Guru didorong untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menemukan model, teknik, ataupun media yang akan dipraktikkan agar semangat dan motivasi siswa untuk belajar bisa meningkat serta siswa dapat memperoleh pengalaman suasana pembelajaran yang baru dan menyenangkan. Pada tahap perencanaan model proyek respons kreatif, guru merencanakan pembelajaran yang dapat melatih daya kecepatan berpikir dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif melalui aktivitas *games* atau unjuk kerja serta gambar-gambar yang ditampilkan dan menghasilkan poster yang dibuat siswa sendiri. Selanjutnya guru memilah poster yang dapat direlevansikan dengan SK KD dalam menulis poster. Selain model yang baik yang harus diperhatikan oleh guru, terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan pula, yaitu penyusunan rencana pelaksanaan penelitian, alat observasi dan waktu pelaksanaan penelitian.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis poster melalui model proyek respons kreatif terhadap siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Bandung berjalan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti dari penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis poster melalui model proyek respons kreatif adalah sebagai berikut (1) Kelas dibentuk kelompok-kelompok; (2) Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok; (3) siswa melakukan tugasnya dan diminta merespons kegunaan dari benda yang akan diberikan pada setiap kelompok (4) Guru menunjukkan beberapa

gambar/foto/benda langsung; (5) Siswa melakukan pengamatan terhadap gambar/foto/benda langsung/ tokoh kartun; (6) Siswa merespons dengan menyebutkan beberapa kata yang ada asosiasinya dengan gambar/ foto/benda langsung tersebut; (7) Guru terus menggali agar siswa tidak berhenti sampai waktu yang ditentukan; (8) Penugasan untuk menulis poster melalui model proyek respons kreatif yaitu dengan menampilkan gambar-gambar sebagai awal rangsangan ide serta gambar-gambar tersebut adalah objek materi siswa dalam menulis poster.

5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pembelajaran menulis poster melalui model proyek respons kreatif, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan dapat menggunakan model proyek respons kreatif dalam pembelajaran menulis, terutama menulis poster yang efektif dalam merangsang ide-ide dan kreativitas siswa.
2. Hendaknya pembelajaran yang dilakukan lebih melibatkan kemampuan psikomotorik siswa atau praktik langsung serta berorientasi pada pengasahan potensi yang dimiliki siswa.
3. Penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian sejenis, yaitu penggunaan model proyek respons kreatif ada pembelajaran keterampilan menulis lainnya, keterampilan berbicara agar suasana belajar lebih bermakna dan menyenangkan serta menarik minat, semangat ,dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

4. PTK tidak bisa dilaksanakan dalam satu kali pertemuan saja. PTK seharusnya membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga tujuan utama PTK dalam memecahkan masalah dan peningkatan hasil belajar siswa benar-benar dapat terwujudkan secara maksimal. Demikian halnya dengan pembelajaran menulis poster yang membutuhkan latihan secara berkesinambungan sehingga poster yang dibuat bisa termasuk ke dalam kriteria poster yang baik.

